

# Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Putri Nur Muthmainah, Diamonalisa Sofianty\*

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia*

## ARTICLE INFO

### Article history :

Received : 07/10/2024  
Revised : 20/12/2024  
Published : 27/12/2024



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4  
No. : 2  
Halaman : 107 - 116  
Terbitan : **Desember 2024**

Terakreditasi [Sinta Peringkat 5](#)  
berdasarkan Ristekdikti  
No. 72/E/KPT/2024

## ABSTRAK

Pajak termasuk bagian penting dalam menunjang aktivitas pemerintah. Penerimaan pajak digunakan untuk menjalankan program pemerintah yang bertujuan dinikmati masyarakat yang membayar pajak. Kepatuhan wajib pajak di Indonesia masuk kategori rendah karena banyak wajib pajak yang pengetahuannya dan kesadarannya masih rendah. Penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan wajib pajak. Subjek penelitian adalah wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kawalayaan Kota Bandung II. Metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan. Jenis data adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik sampling adalah nonprobability sampling dengan accidental sampling pada 80 responden. Analisis data menggunakan SEM-PLS dengan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasilnya, pengetahuan dan kesadaran wajib pajak memberi pengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Wajib Pajak; Kesadaran Wajib Pajak; Kepatuhan Wajib Pajak

## ABSTRACT

Tax plays an important role in supporting government activities. Tax revenue is used to implement government programs aimed to benefit taxpayers. Tax compliance in Indonesia is categorized as low due to many taxpayers having low knowledge and awareness. This study examines knowledge, awareness, and tax compliance as variables. The research subjects are motor vehicle taxpayers at SAMSAT Kawalayaan Kota Bandung II. Descriptive and verificative methods with a quantitative approach are used. Primary data is collected through questionnaires. Nonprobability sampling with accidental sampling is applied to 80 respondents. Data analysis employs SEM-PLS using SmartPLS 4.0. The results show that both taxpayer knowledge and awareness positively and significantly influence tax compliance.

**Keywords :** Taxpayer Knowledge; Taxpayer Awareness; Taxpayer Compliance

Copyright© 2024 The Author(s).

## A. Pendahuluan

Perpajakan termasuk satu di antara sejumlah kegiatan pemerintah terkait tata kelola keuangan negara. Perpajakan sendiri memiliki tujuan untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memperbaiki dan memberi pelayanan publik. Pengalokasian pajak tak sebatas memberi kebermanfaatan untuk wajib pajak, tapi juga untuk masyarakat selain wajib pajak. Pajak berperan menekan disparitas antarpenduduk dan menciptakan keadaan yang lebih merata serta kesejahteraan masyarakat.

Satu di antara jenis pajak daerah ialah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), yang terutang oleh wajib pajak dengan hak milik dan nama kendaraannya serta tercatat dalam daftar di Samsat terdekat. Dilansir dari *Visualrepublika.com*, dikatakan bahwa jumlah kendaraan bermotor di Kota Bandung periode 2023 sejumlah 1,7 juta kendaraan beroda dua (motor) dan 500 ribu kendaraan beroda empat (mobil). Populasi kendaraan yang tercatat ini, hampir sama banyaknya dengan populasi penduduk Kota Bandung yang berjumlah 2,4 juta jiwa.

Pada dasarnya, kepatuhan wajib pajak dapat memengaruhi penerimaan pajak sebab jika tingkat kepatuhannya tinggi, hal ini akan membuat penerimaan negara melalui pajak juga makin tinggi (Wardani & Rumiyyatun, 2017). Lebih lanjut lagi, kepatuhan pajak sebenarnya termasuk aspek yang demikian penting dalam hal penerimaan pajak negara. Sebab, jika negara dalam pemungutan pajaknya tak dapat memenuhi target, maka secara tak langsung bisa memengaruhi dan menjadi kendala negara dalam melakukan pembangunan. Lebih lanjut, terdapat permasalahan lain terkait wajib pajak, yakni banyaknya wajib pajak yang tidak tahu bagaimana alokasi uang pajak yang dibayarkan oleh mereka (Susanti, 2018).

Mengacu pada sejumlah pernyataan tersebut, maka ditemukan sejumlah permasalahan, di antaranya bagaimana pengaruh pengetahuan wajib pajak terkait kepatuhannya untuk membayarkan PKB? Lalu, bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terkait kepatuhannya untuk membayarkan PKB?

Selanjutnya, dapat dikemukakan, penelitisn ini bertujuan, di antaranya: (1) Mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan wajib pajak kepada kepatuhannya dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor SAMSAT Kawalayaan Kota Bandung II. (2) Mengetahui apakah ada pengaruh kesadaran wajib Pajak kepada kepatuhannya dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor SAMSAT Kawalayaan Kota Bandung II.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini, memanfaatkan metode berupa deskriptif dan verifikatif dengan pendekatannya berupa Kuantitatif. Adapun sumber datanya ialah berupa data primer. Adapun dalam mengambil sampelnya digunakan accidental sampling dengan sampel sejumlah 80 responden wajib pajak orang pribadi. Kemudian, dalam menganalisis datanya, peneliti menerapkan metode berupa analisis deskriptif dan verifikatif.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Jumlah Kuesioner Dikembalikan

Sebelum dilakukan pembahasan lengkap, peneliti akan menyajikan tabel pengembalian kuesioner yang sebelumnya sudah diberikan terhadap responden yang merupakan wajib pajak di Kantor SAMSAT Kawalayaan Kota Bandung II. Data kuesioner ini dapat disimak dalam tabel 1 di bawah.

**Tabel 1.** Jumlah Kuesioner Dikembalikan

Jumlah Kuesioner	Responden	Presentase
Jumlah kuesioner yang didistribusikan	100	100%
Jumlah kuesioner yang tak dikembalikan	8	8%
Jumlah Kuesioner yang tak lengkap	12	12%
Jumlah Kuesioner yang bisa peneliti olah	80	80%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2024

Berdasarkan data tabel 1, bisa disimpulkan besarnya *loading factor* pada indikator dari setiap variabel Mengacu data yang disajikan, terlihat bahwa dari 100 kuesioner yang didistribusikan, ada 8 kuesioner yang

tak dikembalikan dan 12 kuesioner yang tak lengkap. Dalam hal ini, didapatkan jumlah keseluruhan kuesioner yang bisa peneliti olah sejumlah 80 kuesioner.

**Karakteristik Responden**

Dari data terkait pengembalian kuesioner terhadap 80 responden sebelumnya, peneliti mengelompokkan responden berdasarkan sejumlah karakteristik seperti jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Berikut adalah data lengkap terkait pengelompokan tersebut.

**Tabel 2.** Karakter Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	48	60%
Perempuan	32	40%
<b>Usia</b>		
18-30 tahun	44	55%
31-40 tahun	20	25%
41-50 tahun	7	8,8%
51-60 tahun	2	2,5%
> 60 tahun	7	8,8%
<b>Pekerjaan</b>		
Pegawai Negeri	3	3,8%
Karyawan Swasta	17	21,3%
Wiraswasta	22	27,5%
Mahasiswa/Pelajar	20	25%
Lain-lain	18	22,5%
<b>Pendidikan terakhir</b>		
SMA/SMK/Sederajat	44	55%
D1	0	0%
D3	3	3,7%
S1	24	30%
Lainnya	9	11,3%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2024

Berdasarkan data pada tabel, terlihat sebagian besar respondennya ialah laki-laki dengan 48 orang (60%) dan lainnya perempuan dengan 32 orang (40%). Kemudian dapat dilihat mayoritas responden berusia 18 - 30 tahun sebanyak 44 orang (55%) sedangkan sisanya, responden usia 31 - 40 tahun sejumlah 20 orang (25%), 41 - 50 tahun sejumlah 7 orang (8,8%), 51 - 60 tahun 2 orang (2,5%), dan > 60 tahun sejumlah 7 orang (8,8%). Dapat dilihat juga dari mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 22 orang (27,5%), sedangkan sisanya pelajar/mahasiswa sejumlah 20 orang (25%), lainnya sebanyak 18 orang (22,5%), sisanya karyawan swasta sejumlah 17 orang (21,3%) dan pegawai negeri sejumlah 3 orang (3,8%). Dan selanjutnya dapat dilihat dari mayoritas responden dengan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa SMA/SMK/Sederajat 44 orang (55%), sedangkan sisanya S1 sebanyak 24 orang (30%), dan lainnya 9 orang (11,3%).

## Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Tanggapan Responden Terkait Pengetahuan Wajib Pajak (X1)

No	Pernyataan		Pilihan jawaban					Jumlah	Skor Total
			SS	S	KS	TS	STS		
1	Saya tahu fungsi pajak kendaraan bermotor dalam rangka pembiayaan untuk membangun daerah	F	28	39	11	1	1	80	371
		%	35%	48,8%	13,8%	1,3%	1,1%	100%	
		Skor	140	195	33	2	1	371	
2	Saya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai peraturan pajak kendaraan bermotor	F	22	40	11	7	0	80	317
		%	27,5%	50 %	13,8%	8,8%	0%	100 %	
		Skor	110	160	33	14	0	317	
3	Saya mengetahui bahwa akan ada sanksi administrasi jika terlambat membayar pajak kendaraan bermotor	F	36	39	3	2	0	80	349
		%	45 %	48,8%	3,8%	2,5%	0%	100%	
		Skor	180	156	9	4	0	349	
4	Saya mengetahui prosedur perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor	F	18	43	10	8	1	80	309
		%	22,5%	53,8%	12,5%	10%	1,3%	100%	
		Skor	90	172	30	16	1	409	
5	Saya tahu bagaimana melakukan pendaftaran menjadi wajib pajak Pajak Kendaraan Bermotor	F	18	48	8	6	0	80	318
		%	22,5%	60%	10%	7,5%	0%	100%	
		Skor	90	192	24	12	0	318	
6	Saya mengetahui mekanisme pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	F	24	43	9	4	0	80	327
		%	30 %	53,8%	11,3%	5%	0%	100%	
		Skor	120	172	27	8	0	327	
<b>Total Akumulasi</b>									<b>1.991</b>

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2024

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai jawaban responden terkait variabel pengetahuan wajib didapatkan hasil 1.991 dengan Kriteria “Baik”. Temuan tersebut menunjukkan bahwa wajib pajak di Kantor SAMSAT Kawalayaan Kota Bandung II mempunyai tingkatan pengetahuan yang baik terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini bisa diambil simpulan bahwa pernyataan pertama mengenai fungsi Pajak Kendaraan Bermotor dalam hal membangun daerahnya memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 371. Skor ini berada dalam kategori kriteria “Sangat Baik”. Sementara itu, pernyataan keempat yaitu mengetahui prosedur perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor yang dibayar memiliki jumlah skor terendah yaitu sebesar 309. Skor ini berada dalam kategori kriteria “Baik”. Untuk pernyataan kedua terkait pengetahuan yang cukup mengenai peraturan Pajak Kendaraan Bermotor memiliki jumlah skor 317 yang termasuk kedalam kriteria “Baik”. Pernyataan ketiga mengenai mengetahui bahwa akan ada sanksi administrasi jika terlambat membayar pajak memiliki jumlah skor 349 yang termasuk kedalam kriteria “Sangat Baik”. Pernyataan kelima mengenai tata cara mendaftarkan sebagai wajib pajak PKB memiliki jumlah skor 318 yang termasuk ke dalam kriteria “Baik”. Dan pernyataan keenam mengetahui mekanisme pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor memiliki jumlah skor 327 yang termasuk ke dalam kriteria “Baik”.

**Tabel 4.** Hasil tanggapan Responden Terkait Kesadaran Wajib Pajak (X2)

No	Pernyataan		Pilihan jawaban					Jumlah	Skor Total
			SS	S	KS	TS	STS		
1	Pajak merupakan bentuk pengabdian kepada negara	F	28	41	6	3	2	80	<b>330</b>
		%	35 %	51,2%	7,5%	3,8%	2,5%	100%	
		Skor	140	164	18	6	2	330	
2	Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor termasuk bagian keikutsertaan untuk mendukung negara membangun daerah	F	32	38	7	1	2	80	<b>337</b>
		%	40 %	47,5%	8,8%	1,3%	2,5%	100%	
		Skor	160	152	21	2	2	337	
3	Saya selalu mengalokasikan uang untuk membayar pajak	F	28	38	9	2	3	80	<b>326</b>
		%	43,8%	48,8%	3,8%	1,3%	2,5%	100%	
		Skor	140	152	27	4	3	326	
<b>Total Akumulasi</b>								<b>993</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2024

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa nilai tanggapan yang dijawab responden terkait variabel kesadaran wajib pajak dihasilkan skor 993 dengan Kriteria “Baik”. Temuan tersebut menunjukkan bahwa wajib pajak di Kantor SAMSAT Kawaluyaan Kota Bandung II memiliki Tingkat kesadaran yang baik terkait pembayaran pajak kendaraan mereka. Hal ini bisa diambil simpulan bahwa pernyataan kedua mengenai membayar pajak kendaraan bermotor termasuk bagian dari keikutsertaan para pemilik kendaraan dalam mendukung negara dalam membangun daerahnya, memiliki jumlah skor paling tinggi yaitu 337. Skor ini beada dalam kategori kriteria “Sangat Baik”. Sementara pernyataan ketiga terkait para pemilik kendaran yang selalu mempersiapkan *budget* dalam pembaran pajak dengan total skor paling rendah, yakni 326. Skor ini berada dalam kategori kriteria “Baik”. Pernyataan kesatu terkait pajak termasuk dalam cara kita mengabdikan pada negara memiliki skor 330 yang memiliki kriteria “Baik”.

**Tabel 5.** Hasil tanggapan Responden Terkait Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

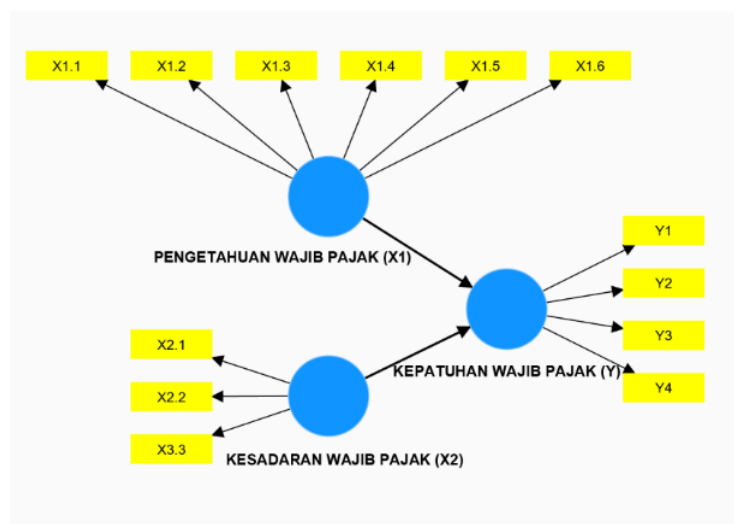
No	Pernyataan		Pilihan jawaban					Jumlah	Skor Total
			SS	S	KS	TS	STS		
1	Saya selalu melakukan kewajiban membayarkan pajak Kendaraan Bermotor	F	35	39	3	1	2	80	<b>344</b>
		%	43,8%	48,8%	3,8%	1,3%	2,5%	100%	
		Skor	175	156	9	2	2	344	
2	Saya selalu membayarkan Pajak Kendaraan Bermotor sesuai dengan ketentuan	F	34	42	2	0	2	80	<b>346</b>
		%	42,5%	52,5%	2,5%	0%	2,5%	100%	
		Skor	170	168	6	0	2	346	

No	Pernyataan		Pilihan jawaban					Jumlah	Skor Total
			SS	S	KS	TS	STS		
3	Saya selalu mengisi data ketentuan dan syarat Pajak Kendaraan Bermotor (KTP & STNK asli) secara lengkap	<b>F</b>	39	36	2	1	2	80	<b>357</b>
		<b>%</b>	48,8%	45 %	2,5%	1,2%	2,5%	100 %	
		<b>Skor</b>	195	152	6	2	2	357	
4	Saya selalu membayarkan pajak kendaraan bermotor sebagaimana tenggat waktu yang ditentukan	<b>F</b>	36	35	6	0	3	80	<b>341</b>
		<b>%</b>	45%	43,8%	7,5%	0%	3,8%	100%	
		<b>Skor</b>	180	140	18	0	3	341	
<b>Total Akumulasi</b>									<b>1.991</b>

Sumber: Hasil Pengolahan data Penelitian tahun 2024

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa nilai bahwa nilai tanggapan yang dijawab responden terkait variabel kepatuhan wajib pajak menghasilkan skor 1.388 dengan Kriteria “Sangat Baik”. Temuan ini, bisa dikatakan wajib pajak di Kantor SAMSAT Kawaluyaan Kota Bandung II mempunyai Tingkat kepatuhan yang baik terkait pembayaran pajak kendaraan mereka. Berdasarkan rekapitulasi jawaban yang diberikan pada responden terkait Kepatuhan Wajib Pajak (Y), bisa diambil simpulan bahwa pernyataan ketiga mengenai selalu melakukan kewajiban dalam pembayaran pajak kendaraan mereka memiliki jumlah skor tertinggi yaitu sebesar 357 memiliki kriteria “Sangat Baik”. Sedangkan pernyataan keempat mengenai ketepatan mereka saat melakukan pembayaran pajaknya memiliki jumlah skor terendah yaitu sebesar 341 yang artinya kriteria “Sangat Baik”. Untuk pernyataan pertama mengenai pemenuhan kewajiban dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor memiliki jumlah skor 344 yang memiliki kriteria “Sangat Baik”. Dan pernyataan kedua mengenai membayarkan pajak kendaraan bermotor sesuai ketetapannya memiliki jumlah skor 346 yang memiliki kriteria “Sangat Baik”.

### Analisis Statistik Verifikatif



Gambar 1. Hasil Pengolahan Data

### Outer Model

#### Uji Validitas

- a) Validitas konvergen (*Outer Loadings*)

**Tabel 6. Outer Loadings**

	<b>X<sub>1</sub> Pengetahuan Pajak</b>	<b>X<sub>2</sub> Kesadaran Wajib Pajak</b>	<b>Y Kepatuhan Wajib Pajak</b>	<b>Simpulan</b>
X1.1	0.887			Diterima
X1.2	0.853			Diterima
X1.4	0.793			Diterima
X1.5	0.860			Diterima
X1.6	0.869			Diterima
X2.1		0.919		Diterima
X2.2		0.892		Diterima
X2.3		0.896		Diterima
Y1			0.904	Diterima
Y2			0.950	Diterima
Y3			0.884	Diterima
Y4			0.876	Diterima

Sumber: Hasil perhitungan data Penelitian 2024

Mengacu tabel yang tersaji, semua konstruk terkait variabel pengetahuan (X1), kesadaran (X2) dan Kepatuhan (Y) menghasilkan nilai > 0,7, hal ini menyimpulkan bahwa setiap konstruk dinyatakan valid/diterima.

b) Validitas Diskriminan

**Tabel 7. Cross Loading**

	<b>X<sub>1</sub> Pengetahuan Wajib Pajak</b>	<b>X<sub>2</sub> Kesadaran Wajib Pajak</b>	<b>Y Kepatuhan Wajib Pajak</b>
X <sub>1</sub>	0.822	0.751	0.719
X <sub>2</sub>		0.902	0.736
Y			0.904

Sumber: Penghitungan data Penelitian 2024

Hasil pengujian metode validitas diskriminan menurut tabel yang tersaji, diketahui AVE dalam variabel pengetahuan pajak menghasilkan nilai 0.882 lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi diantara X<sub>2</sub> dan X<sub>1</sub>, yaitu 0.751 dan nilai korelasi diantara Y dan X<sub>1</sub>, yaitu 0.719. Oleh karenanya, bisa diambil simpulan bahwa semua konstruk mempunyai discriminant validity dikatakan valid dan baik.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 8. Cronbach's Alpha serta Composite Reliability**

<b>Variabel</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>
Pengetahuan Wajib Pajak (X <sub>1</sub> )	0.930	0.925
Kesadaran Wajib Pajak (X <sub>2</sub> )	0.887	0.886
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.939	0.924

Sumber: Penghitungan data Penelitian 2024

Hasil pengujian reliabilitas, dihasilkan nilai *composite reliability* pada variable X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y menghasilkan *composite reliability* senilai > 0.7. Di samping hal tersebut, uji reabilitas semakin kuat dikarenakan hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa konstruk dalam variable X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y menghasilkan *cronbach's alpha* senilai > 0.7. Oleh karenanya, bisa diambil simpulan bahwa nilai *cronbach's alpha* yang tersaji dalam tabel dinyatakan reliabel dan bisa melakukan pengujian analisis berikutnya.

**Inner Model**

- 1) R-Square

**Tabel 9** R-Square

Variable	R-Square
Y Kepatuhan Wajib Pajak	0.577

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2024

Hipotesis ketiga menguji apakah *hedonic motivation* berpengaruh pada pengguna sistem informasi akuntansi berbasis digital *e-wallet*. Berdasarkan tabel 9, nilai *original sample* senilai 0.251 yang berarti *hedonic motivation* berpengaruh positif pada pengguna sistem informasi akuntansi berbasis digital *e-wallet*. Pada tabel 9 ditunjukkan nilai *T-statistics* senilai 3.457 > 1.96 dan *P-values* senilai 0.001 < 0.05 sehingga *hedonic motivation* berpengaruh signifikan terhadap pengguna sistem informasi akuntansi berbasis digital *e-wallet*. Oleh karena itu, berdasarkan hasil yang diperoleh bisa disimpulkan bahwa *Hedonic Motivation* berpengaruh positif signifikan terhadap Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital *E-wallet*.

Koef. Determinasi:

$$KD = R^2 \times 100\% \tag{1}$$

$$KD = 0,577 \times 100\% = 57,7\% \tag{2}$$

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis bisa disimak dalam output bootstrapping yang tersaji dalam tabel di bawah.

**Tabel 10.** Bootstrapping

Variabel	Sampel Original (O)	T Statistic ( O/STDEV )	P Values
Pengetahuan wajib pajak (X <sub>1</sub> ) → Kepatuhan wajib pajak (Y)	0.263	2.774	0.000
Kesadaran wajib pajak (X <sub>2</sub> ) → Kepatuhan wajib pajak (Y)	0.552	3.863	0.000

Sumber: Penghitungan Data Penelitian 2024

Dari pengujian hipotesa yang dihasilkan, ditemukan Hipotesa 1 dan Hipotesa 2 telah melampaui nilai 1,671, oleh karenanya hipotesa yang dinyatakan bisa diterima. Berikut adalah keterangan lebih lanjut terkait pengujian hipotesis yang disajikan dalam tabel 10.

**Uji Hipotesis 1:** Pengetahuan wajib pajak (X<sub>1</sub>) memengaruhi secara positif dan signifikan terkait kepatuhan wajib pajak (Y). Dari tabel yang disajikan, hipotesis pertama menghasilkan *t-statistic* senilai 2.774 > 1.684 serta *p-values* senilai 0.000 < 0,05, hal ini mengartikan H<sub>1</sub> bisa diterima. Lebih lanjut, variabel X<sub>1</sub> menghasilkan nilai koefisien, yakni 0.263, sehingga dapat dikatakan pengetahuan wajib pajak (X<sub>1</sub>) memengaruhi secara positif dan signifikan terkait pengetahuan wajib pajak (Y), oleh karenanya dikatakan **H<sub>1</sub> diterima**.

**Uji Hipotesis 2:** Kesadaran wajib pajak (X<sub>2</sub>) memengaruhi secara positif dan signifikan terkait kepatuhan wajib pajak (Y). Selanjutnya, hipotesis ini menghasilkan *t-statistic* senilai 3.863 > 1.684 serta *p-*



values senilai  $0.000 < 0,05$ , hal ini mengartikan H2 bisa diterima. Lebih lanjut, variabel X2 menghasilkan nilai koefisien, yakni 0.552, sehingga bisa dinyatakan kesadaran wajib pajak (X<sub>2</sub>) memengaruhi secara positif dan signifikan terkait kepatuhan wajib pajak (Y), oleh karenanya dinyatakan **H2 diterima**.

### **Pengaruh Pengetahuan Kepada Kepatuhan Wajib Pajak untuk Membayarkan Pajak Kendaraan Bermotor**

Dari temuan yang dihasilkan, bisa diambil simpulan bahwa pengetahuan wajib pajak memengaruhi secara positif dan signifikan terkait kepatuhan wajib pajak di Kantor SAMSAT Kawalayaan Kota Bandung II. Hal tersebut bisa diketahui dari data rekap terkait tanggapan responden atas pernyataan variabel pengetahuan wajib pajak (X1) menghasilkan skor paling tinggi sejumlah 371 tentang “fungsi Pajak Kendaraan Bermotor untuk membiayai pembangunan daerah”. Adapun skor secara keseluruhan mengenai variabel pengetahuan wajib pajak (X1) yaitu sebesar 1.991 dengan kriteria “Baik”. Melalui temuan ini, dapat terlihat bahwa responden-responden yang merupakan pihak wajib pajak telah mengetahui bagaimana fungsi pajak kendaraan bermotor dalam pembiayaan membangun daerahnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya skor paling tinggi yang dihasilkan, yakni variabel Kepatuhan Wajib pajak (Y) senilai 357 terkait poin mereka yang senantiasa membayarkan pajak Kendaraan Bermotornya.

Temuan ini sejalan dengan temuan yang dihasilkan (Tantiwijaya, 2023) yang menemukan bahwa Pengetahuan Pajak memengaruhi secara signifikan atas Kepatuhan Pembayaran Pajak. Hasil serupa juga didapatkan oleh (Kartika, 2020) dalam penelitiannya dengan variabel serupa, tetapi dengan lokasi/objek penelitian di SAMSAT Kawalayaan Kota Bandung.

### **Pengaruh Kesadaran Kepada Kepatuhan Wajib Pajak untuk Membayarkan Pajak Kendaraan Bermotor**

Dari temuan yang dihasilkan, bisa diambil simpulan bahwa kesadaran wajib pajak memengaruhi secara positif dan signifikan terkait kepatuhan wajib pajak di Kantor SAMSAT Kawalayaan Kota Bandung II. Hal tersebut bisa diketahui dari data rekap terkait tanggapan responden atas pernyataan variabel kesadaran wajib (X2) yang menghasilkan skor paling tinggi, yakni senilai 337 dalam poin, Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor termasuk bagian keikutsertaan untuk mendukung negara membangun daerah. Adapun skornya secara keseluruhan tentang variabel kesadaran wajib pajak (X2) yakni senilai 993 dengan kriteria “Baik”. Melalui temuan tersebut, dapat terlihat variabel kesadaran wajib pajak yang baik ini responden-responden yang merupakan wajib pajak juga telah cukup baik menyiapkan dana mereka untuk membayarkan pajak kendaraanya. Pernyataan itu bisa terbukti dari skor terkait kesadaran wajib pajak dan juga variabel Kepatuhan Wajib pajak (Y) yakni senilai 357 terkait poin mereka yang senantiasa membayarkan pajak Kendaraan Bermotornya.

Temuan ini tak berbeda dengan temuan yang dihasilkan Hermansyah, *et al.*, (2023) dan Fauzi (2023) melalui penelitian mereka yang menemukan dengan variable yang sama berupa kesadaran wajib pajak ditemukan variabel ini memengaruhi secara positif dan signifikan kepada seberapa patuh wajib pajaknya dalam membayarkan Pajak Kendaraan Bermotor.

## **D. Kesimpulan**

Dari analisis data yang dihasilkan kemudian berlanjut pembahasan lengkap yang dilakukan peneliti, bisa diambil simpulan dalam penelitian ini berupa (1) Pengetahuan wajib pajak memengaruhi secara positif dan signifikan kepada kepatuhannya. Temuan ini mengartikan bahwa makin baik pengetahuan wajib pajak, makin baik pula kepatuhannya. (2) Kesadaran wajib pajak memengaruhi secara positif dan signifikan kepada kepatuhannya. Temuan ini mengartikan makin baik kesadaran wajib pajak, makin baik juga kepatuhannya.

## **Daftar Pustaka**

Audilla, P., Sofianty, D., & Suangga, A. (2024). Pengaruh Implementasi E-Samsat dan Program Pemutihan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.29313/jra.v4i1.3801>

- Aulia, R. N., & Amaliah, I. (2023). Kesiapan Masyarakat Kabupaten Sumedang dalam Melakukan Pembayaran Pajak Secara Digital melalui Aplikasi SIAPDOL. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 17–26.
- Fauzi, I., & Ani, D. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 74–79.
- Hermansyah, T. L. S., & Noch, R. M. (2023). *PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Survei Pada Petugas Pajak yang Terdaftar di SAMSAT Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kab. Bandung dan Kota Cimahi)*. Universitas Pasundan Bandung.
- Insasny, A. N., Sofianty, D., & Mardini, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penerapan Program E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *JRA : Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1761>
- Kartika, I. (2020). *PENGARUH SOSIALISASI PAJAK, PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus di SAMSAT Kota Bandung)*. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nandita, F., & Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 1–8.
- Susanti, N. A. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-SAMSAT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*.
- Tantiwijaya, F. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN PAJAK DAN MOTIVASI WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK DAERAH (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Wajib Pajak di Kelurahan Sukajadi Tangerang)*. Bachelor thesis, Universitas Buddhi Dharma.
- Vannisa Regita Putri, Nunung Nurhayati, & Riyang Mardini. (2023). Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Akuntansi*, 129–134. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2827>
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 59–65. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194>
- Wardani, D. K., & Rumiyyatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15–24.